

## **PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI PT PAMA PERSADA NUSANTARA DISTRIK JEMBAYAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Jessy Triwulan Sari<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara.*

*Jenis penelitian yang akan digunakan dalam rangka penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Analisis data yang digunakan disini adalah kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi analisis data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014:31-33)*

*Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. PT. Pama Persada Nusantara menempatkan Keselamatan dan kesehatan kerja pada prioritas utama dengan dibentuknya unit kerja yang menangani K3 yaitu bagian Hiperkes di bawah Biro Kesehatan dan bagian KPK di bawah Biro Keselamatan dan Lingkungan Hidup (KLH). Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menjalankan K3 Nasional seperti : pemasangan bendera dan spanduk K3, hose drill contes, lomba kebersihan, penyuluhan K3, pelatihan K3 dan program aksi sosial K3. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadahi seperti pagging system, handy talky, telepon dan alarm dengan tanda khusus lainnya. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program K3 yaitu tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran dan sikap tenaga kerja. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tenaga kerja Ketersediaan peralatan medis jaminan kesehatan yang di lakukan oleh pihak perusahaan. Pemeriksaan terhadap sanitasi pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan dan bahaya terhadap perkembangan fisik dan kelangsungan hidup manusia.*

*Efektivitas pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dilihat dari adanya umpan balik dari tenaga kerja, berupa kesadaran tenaga kerja menjadi lebih meningkat dalam mematuhi peraturan dan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Undang-undang*

***Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.  
Email: jessy.triwulansari@gmail.com

## **Pendahuluan**

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi, akan tetapi pada kenyataannya hal ini justru bertentangan dikarenakan masih rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan sumberdaya alam yang dimiliki cenderung tidak dilengkapi dengan teknologi yang memadai di dalam pengelolaannya serta pengerukan atau penggalian sumberdaya alam di setiap daerah-daerah sebagian besar diperuntukkan untuk energi di luar Indonesia. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan pembenahan di dalam pengelolaan sumberdaya alam yang dimiliki serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas di dalam pemberdayaan sumberdaya alam sehingga Indonesia menjadi negara berkembang yang dapat bersaing dengan negara-negara lainnya.

Manajemen sumberdaya manusia merupakan bagian dari manajemen umumnya yang memfokuskan diri pada unsur sumberdaya manusia. Perhatian ini mencakup fungsi manajerial, fungsi operasional, dan peran serta kedudukan sumberdaya manusia dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi secara terpadu. Lingkup manajemen sumberdaya manusia meliputi semua aktivitas yang berhubungan dengan sumberdaya manusia dalam organisasi. Sumberdaya manusia merupakan aset dalam organisasi untuk dapat mencapai tujuannya serta menjaga eksistensi organisasi tersebut di tengah-tengah era kompetisi usaha yang sangat maju.

Untuk membantu manajemen dalam implikasi praktek dan teori sumberdaya manusia saat ini serta untuk menyusun program dan pedoman kegiatan perencanaan sumberdaya manusia di masa mendatang, dibuatlah model MSDM oleh Miner dan Crane (dalam Rachmawati, 2008:9). Model tersebut menguraikan bahwa MSDM mencakup empat *domain* yaitu Perencanaan, Proses *Input*, Transformasi dan Proses *Output*. Dalam *domain* Transformasi, program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu ruang lingkungannya sebab terkait dengan aspek kesejahteraan karyawan.

Dalam upaya mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan usaha, perusahaan tidak boleh mengesampingkan pemenuhan kesejahteraan SDM. Yaitu karyawan terlebih lagi dengan semakin meningkatnya tantangan dalam era industrialisasi melalui penggunaan teknologi canggih dan beresiko tinggi, tantangan tersebut harus dijawab dengan kesiapan tenaga kerja, baik dari segi pendidikan maupun keterampilan dan peralatan perlindungan kerja. Untuk menjamin hal tersebut, maka pemerintah RI telah mengatur perihal K3 dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat

meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Secara keilmuan K3, didefinisikan sebagai ilmu dan penerapan teknologi tentang pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dari aspek hukum, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kumpulan peraturan perundangundangan yang mengatur tentang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Pama Persada Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang sampai dengan saat ini telah menjadi kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia. Perusahaan kontraktor jasa pertambangan tersebut mempunyai standar operasional yang tinggi dan mempunyai program terpadu terutama dalam pengembangan sumberdaya manusia (SDM). Pada wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, perusahaan ini beroperasi di wilayah jembayan sebagai cabang dari PT. Pama Persada Nusantara yang terletak di pusat. Dengan nama PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kutai Kartanegara?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kutai Kartanegara?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kutai Kartanegara.

### **Manfaat Penelitian**

1. Segi teoritis
  - a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian-kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
  - b. Untuk menambah, memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya yang berkaitan

dengan Ilmu Administrasi Negara, dalam hal ini di bidang MSDM khususnya mengenai penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2. Segi praktis
  - a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi PT. Pama Persada Nusantara di dalam penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang lebih optimal.
  - b. Memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan yang ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan.
  - c. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan tingkat akhir untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

### **Kerangka Dasar Teori [Times New Roman, 11,5 bold]**

#### ***Manajemen Sumberdaya Manusia***

Sumber daya manusia kini makin berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi, banyak organisasi menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu organisasi dapat memberikan keunggulan bersaing. Di bawah ini pengertian Manajemen Sumberdaya Manusia menurut beberapa para ahli.

#### ***Pengertian Manajemen Sumberdaya Manusia***

Seperti ilmu lainnya yang menyangkut manusia ada beberapa definisi manajemen personalia atau sekarang disebut manajemen sumberdaya manusia yang telah diterima secara universal. Manajemen manusia adalah pendayagunaan pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Simamora (2004:26) Manajemen sumberdaya manusia adalah proses pendayagunaan bahan baku dan sumberdaya manusia untuk mencapoi tujuan-tujuan yang ditetapkan. Kemudian Manajemen sumberdaya manusia merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk terwujudnya perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2005:10).

#### ***Tujuan Manajemen SumberDaya Manusia***

- a. Tujuan Kemasyarakatan/sosial.  
Dimaksudkan agar organisasi bertanggungjawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan dari masyarakat seraya meminimalkan dampak negatif tuntutan sedemikian itu terhadap organisasi.
- b. Tujuan Organisasional.  
Adalah sasaran formal organisasi yang dibuat untuk membantu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Departemen sumberdaya manusia dibentuk untuk membantu para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi.

c. Tujuan Fungsional.

Merupakan tujuan untuk mempertahankan kontribusi departemen sumber daya manusia pada tingkat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Departemen sumber daya manusia semakin dituntut agar menyediakan program-program rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang inovatif dan menemukan pendekatan manajemen yang akan menahan dan memotivasi orang-orang.

d. Tujuan Pribadi

Tujuan individual adalah tujuan pribadi dari setiap anggota organisasi yang hendak dicapai melalui aktivitasnya di dalam organisasi. Agar setiap tujuan perusahaan mempunyai dampak positif terhadap kinerja karyawan, maka tujuan itu pertama-tama haruslah diterima karyawan. Penerimaan tujuan merupakan prasyarat yang penting bagi adanya dampak positif terhadap tujuan perusahaan.

### ***Model Manajemen Sumberdaya Manusia***

Menurut Dessler dalam Rachmawati (2008:09) Model Manajemen Sumberdaya Manusia terdiri dari :

1. Perencanaan
  - a. Perencanaan Sumberdaya Manusia
  - b. Desain dan Analisis Jabatan
  - c. Struktur Organisasional
2. Input Proses
  - a. Rekrutmen
  - b. Seleksi
  - c. Penempatan
3. Transformasi/Proses Mediasi
  - a. Transfer
  - b. Promosi
  - c. Demosi
  - d. Pelatihan
  - e. Pengembangan Organisasi
  - f. Kompensasi
  - g. Tunjangan dan Pemberian Fasilitas
  - h. Program Keselamatan dan Kesehatan
  - i. Hubungan Serikat Pekerja
4. *Output* Proses
  - a. Penilaian Kinerja
  - b. Produktivitas
  - c. Evaluasi Program dan Strategi

### ***Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah hal yang harus menjadi perhatian bagi suatu perusahaan untuk menghadapi tantangan dalam era industrial yang semakin meningkat. Tantangan tersebut harus dijawab dengan kesiapan

tenaga kerja, baik segi pendidikan dan keterampilan maupun pelindung diri. Konsep-konsep mengenai keselamatan dan kesehatan kerja antara lain sebagai berikut:

### ***Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

Menurut Sulistyani (2006:10) elemen-elemen dari program K3 adalah :

1. Keselamatan Kerja
  - a. Petunjuk dan peringatan di tempat kerja
  - b. Latihan dan pendidikan K3
  - c. Pemakaian alat pelindung
  - d. Pengendalian terhadap sumber-sumber bahaya
2. Kesehatan Kerja
  - a. Pemeriksaan kesehatan karyawan
  - b. Ketersediaan peralatan dan staf media
  - c. Pemeriksaan terhadap sanitasi
  - d. Asuransi

Selain itu Dewi (2006:17) menyebutkan , indikator dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu :

1. Keselamatan Kerja
  - a. Pemahaman penggunaan peralatan keamanan
  - b. Kelengkapan alat pelindung diri
  - c. Sanksi untuk pelanggaran peraturan keselamatan
  - d. Perhatian perusahaan terhadap aspek keselamatan karyawan
  - e. Kejelasan petunjuk penggunaan peralatan keselamatan
2. Kesehatan Kerja
  - a. Perhatian perusahaan terhadap aspek kesehatan karyawan
  - b. Kelengkapan fasilitas kesehatan
  - c. Jam kerja
  - d. Beban kerja
  - e. Asuransi kesehatan

### ***Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

Sedangkan Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Mangkunegara (2002:165) adalah sebagai berikut :

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.

g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

### ***Manfaat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

Schuler dan Jackson (1999:50) mengatakan apabila perusahaan dapat melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik maka perusahaan akan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
- b. Meningkatnya efisiensi dan kualitas-kualitas pekerja yang lebih komitmen.
- c. Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim
- d. Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari partisipasi dan ras kepemilikan
- e. Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatnya citra perusahaan.

### ***Syarat-syarat Keselamatan Kerja***

Catarina (2009:10) menyebutkan bahwa berdasarkan Undang-undang No. 1 Pasal 3 Tahun 1970, syarat keselamatan kerja yang juga menjadi tujuan pemerintah membuat aturan K3 adalah :

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
- c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- d. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
- e. Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- f. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
- g. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebarluasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi suara dan getaran.

### ***Kebijakan Pemerintah Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja***

Kebijakan pemerintah mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah tertera di dalam Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan

tenaga kerja melalui upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit kerja.

3. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Millan dan Schumacher, 2003:4).

### ***Fokus Penelitian***

1. Keselamatan Kerja:
  - a. Pemahaman penggunaan peralatan keamanan
  - b. Kelengkapan alat pelindung diri
  - c. Sanksi untuk pelanggaran peraturan keselamatan.
  - d. Perhatian perusahaan terhadap aspek keselamatan karyawan.
  - e. Kejelasan petunjuk penggunaan peralatan keselamatan
2. Kesehatan Kerja
  - a. Perhatian perusahaan terhadap aspek kesehatan karyawan.
  - b. Kelengkapan fasilitas kesehatan.
  - c. Prosedur pelayanan kesehatan.
  - d. Jam kerja.
  - e. Beban kerja.
  - f. Asuransi kesehatan
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### ***Sumber dan Jenis Data***

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan *key informan* dipandu melalui pertanyaan yang sesuai fokus penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti secara langsung.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu data-data berupa dokumen yang berasal dari PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.



2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu kegiatan penelitian yang penulis lakukan dengan jalan berhadapan langsung dengan objek yang diteliti di lapangan meliputi :
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Dokumentasi

### **Analisis Data**

Sugiyono (2005:53) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)

### **Hasil Penelitian**

Proses manajemen keselamatan mempunyai tiga unsur yaitu teknologi, keselamatan dan manajemen. Dalam unsur keselamatan ini berhubungan dengan sumber daya manusia yang harus dilindungi dalam bidang keselamatan dan kesehatan selama bekerja. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI yang khusus mengurus dalam bidang ketenagakerjaan telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menjelaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Sebagai upaya untuk mencapai program-program tersebut diperlukan komitmen pimpinan puncak dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan Keselamatan dan kesehatan kerja dan pembudayaan K3 di perusahaan. Hal tersebut tidak akan berhasil tanpa peran serta tenaga kerja itu sendiri. Maka dari itu pembudayaan K3 bagi tenaga kerja sangat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berperilaku selamat sehingga gaya hidup K3 menjadi suatu kebutuhan bukan lagi menjadi suatu paksaan.

Pelaksanaan Prosedur K3, keberhasilannya sangat ditentukan oleh kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi pengelola (Pengusaha / perusahaan) dan pelaksanaan kegiatan K3 yang dilaksanakan perusahaan. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan dan pengembangan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan SDM dalam mengelola K3. Salah satu cara ialah diadakannya pelatihan tentang K3 bagi seluruh tenaga kerja PT. Pama Persada Nusantara karena pelatihan dapat meningkatkan kepedulian terhadap K3 bagi setiap tenaga

kerja dan menerapkannya ketika menjalankan tugas ditempat kerja masing-masing.

### ***Program keselamatan dan kesehatan kerja***

Komitmen manajemen PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan dalam upaya pencegahan kecelakaan adalah dengan mempromosikan ataupun mengkomunikasikan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada semua tenaga kerja. Adanya promosi K3 ini diharapkan potensi-potensi dan faktor-faktor bahaya yang ada dapat dikendalikan secara efektif dan efisien sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan produktivitas meningkat.

Selama ini sarana dan media PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan untuk melaksanakan program K3 dengan menggunakan dua media komunikasi, yaitu dengan media tertulis dan media lisan. Komunikasi media tertulis dapat berupa poster, spanduk, buletin, pemberian buku saku, stiker dan simbol-simbol K3. Media komunikasi ini berupa tulisan yang berisi himbauan, anjuran, pengetahuan, larangan maupun pemberitahuan mengenai program K3. Jenis cara ini mempunyai kelebihan mudah diingat dan dapat dibaca secara langsung, karena berupa kalimat-kalimat singkat yang disertai dengan gambar dan simbol-simbol menarik.

Sedangkan untuk komunikasi lisan PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan melalui dua sistem yaitu secara langsung/bertatap muka langsung dengan komunikasi, misalnya dengan melakukan ceramah K3, diskusi K3, penyuluhan K3 pada waktu razia kedisiplinan dan razia lalu lintas, *tool box meeting* serta *safety induction*. Kelebihan dari cara ini adalah komunikasi menjadi lebih efektif tidak terjadi kesalahan persepsi antara komunikator dengan karyawan karena juga dapat berdiskusi secara langsung. Hambatan lain, komunikasi/tenaga kerja kurang antusias dan berbicara sendiri pada waktu mengikuti ceramah, diskusi, penyuluhan dan pelatihan tentang K3.

Komunikasi lisan tidak langsung merupakan penyampaian pesan dengan menggunakan alat komunikasi, sebagai contoh pembacaan safety talk dan pembacaan pengumuman melalui paging system, serta bel atau alarm dengan tanda-tanda khusus. Kelebihan dari komunikasi ini yaitu tidak perlu mengumpulkan tenaga kerja dalam suatu tempat, lebih efisien waktu, sehingga tidak mengganggu aktivitas tenaga kerja dalam pekerjaannya. Sedangkan kelemahannya terkadang pesan/informasi kurang mendapat perhatian pada waktu sibuk bekerja, dan juga apabila terdapat kerusakan teknis pada alat-alat komunikasi mengakibatkan pesan tidak tersampaikan.

PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan telah menyediakan media dan sarana komunikasi yang telah memadai untuk menunjang program K3, terdapat komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah berupa paging system, sedangkan untuk komunikasi dua arah menggunakan telepon untuk ruang kantor dan Handy Talky untuk operator di area pabrik. Hal tersebut telah sesuai Permenaker No. Per. 05/MEN/1996 tentang Sistem

Manajemen K3 (SMK3) Bab III pasal 3 yang menjelaskan penerapan SMK3 lampiran 3.2.1 yaitu “Komunikasi dua arah yang efektif dan pelaporan rutin merupakan sumber penting penerapan SMK3, perusahaan harus mempunyai prosedur untuk menjamin bahwa informasi K3 terbaru di komunikasikan ke semua pihak dalam perusahaan”.

### ***Program keselamatan kerja***

PT. Pama Persada Nusantara telah banyak menyelenggarakan pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi semua tenaga kerja, mulai dari karyawan baru, senior maupun pekerja harian lepas (PHL) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja. Pelatihan yang telah diselenggarakan di PT. Pama Persada Nusantara diantaranya Pelatihan P3K, Pelatihan *Fire Fighting*, Pelatihan *Breathing Apparatus*, Pelatihan *Rescue*, Pelatihan Keadaan Darurat dan Pelatihan Hiperkes. Selain mengadakan pelatihan yang berada di perusahaan, PT. Pama Persada Nusantara juga mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan keahlian, seperti pelatihan ahli K3, pelatihan ahli pemadam kebakaran, pelatihan ahli P3K, pelatihan Hiperkes bagi dokter dan paramedis perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan Permenaker No.Per.05/MEN/1999 tentang Sistem Manajemen K3 tentang penerapan (Pelatihan dan Kompetensi Kerja) yang menyebutkan bahwa penerapan dan pengembangan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif ditentukan oleh kompetensi kerja dan pelatihan setiap tenaga kerja di perusahaan. Pelatihan diselenggarakan minimal satu tahun sekali dalam setahun, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

### ***Program kesehatan kerja***

Bentuk pemeriksaan kesehatan kerja yang telah diselenggarakan di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan, meliputi : pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus, pemeriksaan ini wajib diikuti oleh semua karyawan. Pemeriksaan kesehatan awal dilakukan sebelum tenaga kerja diterima menjadi karyawan, untuk mengetahui kondisi kesehatan karyawan yang memungkinkan dapat mengganggu pekerjaan. Pemeriksaan kesehatan berkala yang diselenggarakan satu tahun sekali, dilakukan dalam bentuk general medical cek up untuk mengetahui pengaruh faktor bahaya yang ada terhadap kondisi kesehatan tenaga kerja, pemeriksaan ini diselenggarakan bekerja sama dengan pihak luar dengan sistem tender yang bertanggung jawab menyelenggarakan adalah Biro Kesehatan dan Biro Sumber Daya Manusia (SDM). Pemeriksaan kesehatan khusus dilakukan pada tenaga kerja (bagian lapangan) yang berada dilokasi yang memungkinkan mempunyai risiko bahaya tinggi.

PT. Pama Persada Nusantara telah mempunyai sarana Klinik Kesehatan yang berada di bawah pengawasan Biro Kesehatan. Jenis Pelayanan kesehatan yang disediakan di Klinik antara lain : Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA

(Kesehatan Ibu dan Anak) dan Laboratorium Klinik. Bentuk pemeriksaan dan pelayanan yang ada telah sesuai dengan Permenakertrans No. Per. 03/Men/192 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja pasal 2.

### ***Kendala-kendala dalam penerapan Program K3***

Efektivitas pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dilihat dari adanya umpan balik dari tenaga kerja, berupa kesadaran tenaga kerja menjadi lebih meningkat dalam mematuhi peraturan dan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Undang-undang. Dengan semakin meningkatnya kesadaran tenaga kerja dalam bidang K3, dapat meminimalkan dan mengurangi terjadinya kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan. Maka akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan selamat.

Dari hasil wawancara dan pembahasan yang ada maka beberapa kendala dalam pelaksanaan program K3 pada PT. Pama Persada Nusantara ada lima point sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan memberikan prioritas rendah pada program K3 dalam program perusahaan. Hampir di banyak perusahaan yang ada, program K3 tidak pernah dibahas dalam rapat-rapat yang diselenggarakan perusahaan tersebut.
2. Pengetahuan mengenai K3 oleh karyawan ataupun pihak perusahaan terkadang masih rendah. Baik pengetahuan mengenai cara penerapan K3 yang benar, dampak apabila perusahaan tidak menerapkan K3 tersebut, dan sebagainya. Hal inilah yang membuat perusahaan masih kurang dalam memberikan pelayanan K3 untuk karyawannya.
3. Untuk memberikan pelayanan K3 yang benar tentu diperlukan berbagai modal untuk melaksanakannya terhadap para karyawan. Terkadang kondisi keuangan perusahaan tersebut tidak mendukung karena kurangnya modal untuk meningkatkan kualitas pelayanan K3 sehingga penerapan K3 tidak maksimal.
4. Peraturan K3 memang sudah memiliki undang-undang yang sah dimata hukum. Namun, pemerintah sendiri masih kurang dalam hal mengawasi berjalannya peraturan hukum tersebut. Pemerintah hanya menganggap semuanya akan berjalan lancar bila sudah memiliki hukum yang kuat. Padahal dalam kenyataannya, penerapan K3 masih sangat kurang meskipun telah memiliki Undang-Undang yang kuat.
5. Kemampuan petugas keselamatan kerja dibidang rekayasa operasi, rekayasa keselamatan kerja, manajemen pengendalian bahaya dirasakan sangat kurang sehingga merupakan kendala diperolehnya kinerja keselamatan kerja yang baik. Akibat daripada kekurangan ini terdapatnya kesenjangan antara makin majunya teknologi terapan dengan dampak negatif yang makin tinggi dengan kemampuan para petugas keselamatan kerja dalam mengantisipasi keadaan yang makin berbahaya. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya

pengembangan SDM di bidang K3 atau kurang dikembangkannya perkembangan dunia pendidikan di bidang ini

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data primer dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
  - a. Keselamatan kerja  
PT. Pama Persada Nusantara menempatkan Keselamatan dan kesehatan kerja pada prioritas utama dengan dibentuknya unit kerja yang menangani K3 yaitu bagian Hiperkes di bawah Biro Kesehatan dan bagian KPK di bawah Biro Keselamatan dan Lingkungan Hidup (KLH). Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menjalankan K3 Nasional seperti : pemasangan bendera dan spanduk K3, hose drill contes, lomba kebersihan, penyuluhan K3, pelatihan K3 dan program aksi sosial K3.
  - b. Kesehatan kerja  
Bentuk pemeriksaan kesehatan kerja yang telah diselenggarakan di PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan, meliputi : pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus, pemeriksaan ini wajib diikuti oleh semua karyawan.
2. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program K3 yaitu tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran dan sikap tenaga kerja. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tenaga kerja. Ini dikarenakan K3 belum menjadi suatu kesadaran yang datang dari dalam diri sendiri, belum menjadi suatu kebiasaan/budaya dan dilakukan hanya dikarenakan takut terhadap sanksi-sanksi

### **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan selalu memelihara kondisi peralatan agar selalu dalam kondisi yang baik. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan sebaiknya melakukan pengontrolan terhadap peralatan-peralatan kerja secara berkala.
2. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan seharusnya mempekerjakan petugas kebersihan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan perusahaan.
3. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan hendaknya menambah fasilitas-fasilitas disini seperti kantin, karena setiap karyawan tentu membutuhkan makan saat jam istirahat mereka sehingga mereka memerlukan kantin untuk tempat mereka beristirahat setelah bekerja.

4. PT. Pama Persada Nusantara Distrik Jembayan hendaknya melakukan penilaian dan tindak lanjut pelaksanaan keselamatan kerja.

#### **Daftar Pustaka**

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosda Kencana, Bandung.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama, Bandung.
- Dessler, Gary. 2005:54. *Human Resources Management (Managemen Sumber Daya Manusia edisi sepuluh jilid 2)*. Index. Jakarta.
- Drucker, F. 1961. *The Practise of the Eksecutive*. New York : Harper and Brother Publisher.
- Dwiyanto Indiahono, 2009, *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analiys*. Gava Media. Yogyakarta.
- Ernie Trisnawati, Kurniawan Saefullah, 2005. *Pengantar Manajemen*, Murai Kencana. Jakarta.
- Flippo, Edwin B. 1991. *Personal Management Edition 4* Alih Bahasa Moch. Mas'ud. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Graham, H.T. 1980. *Human Resource Management*. London : Macdonal and Evans. Jakarta.
- Handoko, T.H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2* BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005:20 *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Ike Kusdyah Rachmawati, 1971. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Manullang, M. 2002 *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. UGM Press.
- Milles, B Matthew & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, R&b Bandung. Alfabeta
- Samudra, Wibawa. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ketiga*. Yogyakarta. YPPKN.
- Solihi, Ismail. 2001. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

#### **Dokumen-dokumen :**

- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.